



**AJAK PARTISIPASI MASYARAKAT**

## KPU Butuh Pemantau Independen

**YOGYA (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta mengharapkan peran masyarakat bagi terciptanya Pemilu yang bersih, yakni dengan hadirnya banyak pemantau independen. Peran ini dapat dilaksanakan oleh lembaga swadaya masyarakat (LSM), berakte notaris maupun lembaga berbadan hukum dalam negeri, seperti Ormas, perkumpulan, perhimpunan dan perguruan tinggi (PT).

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Nasrullah, Kamis (24/3) di Balaikota menjelaskan pemantauan Pemilu Kota Yogyakarta dapat dilakukan lembaga swadaya masyarakat (LSM) berakte notaris maupun lembaga berbadan hukum dalam negeri, seperti ormas, perkumpulan, perhimpunan dan perguruan tinggi (PT).  
 "Dengan adanya pemantau inde-

penden ini akan menciptakan pemilihan umum yang terbuka sehingga seluruh prosesnya bisa diketahui oleh seluruh masyarakat," kata Nasrullah.

Lebih lanjut dijelaskan pendaftaran pemantau independen dilakukan 24 Maret hingga 28 April, dengan mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan proposal di KPU Kota Yogyakarta. Proposal berisi jumlah anggota pemantau, wilayah kerja masing-masing anggota pemantau di kota/kecamatan/kelurahan, nama dan alamat pemantau dilampiri dua foto diri 3x4 berwarna dan sumber dana yang jelas.

Divisi Sosialisasi Pendidikan, Pemilihan, Humas dan Data Informasi, Titok Hariyanto menambahkan KPU nanti akan mensertifikasi pendaftar pemantau independen. Idealnya jumlah pemantau independen adalah 50 persen plus 1, jika di Kota Yogyakarta terdapat 14 kecamatan maka idealnya pemantau independen di 8 kecamatan.

"Namun meskipun hanya ada satu pemantau di satu kecamatan tidak menjadi masalah. Itu bukan syarat mutlak dan tidak akan mempengaruhi sah atau tidaknya Pemilu. Ini hanya bentuk keterbukaan KPU mengajak masyarakat sipil untuk ikut mengawal," kata Titok.

Dengan adanya keikutsertaan dari berbagai elemen masyarakat dalam memantau proses Pemilu akan menjadi salah satu cara menciptakan Pemilu yang berkualitas dan substansial.

Pada Pileg dan Pilpres 2009, hanya ada satu lembaga pemantau pemilu yang berasal dari UGM. Di Yogyakarta, banyak terdapat PT, LSM dan ormas sehingga diharapkan partisipasinya dalam Pemilu Kota Yogyakarta. (Nik/M-1)-a

Perhatikan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Persembahkan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005